

Literasi Digital untuk Generasi Muda Melalui Edukasi Pemanfaatan Smartphone bagi Siswa Menengah Pertama

Digital Literacy for the Young Generation through Smartphone Utilization Education for Junior High Students

Hesti Herliantari¹

¹Ahli Pertama Guru IPA, SMPN 26 OKU

*Corresponding author:

Hesti Herliantari

SMPN26 OKU

Email: hestiherliantari01@gmail.com



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penggunaan smartphone yang tidak bijak di kalangan siswa SMP berpotensi menimbulkan masalah seperti ketergantungan, gangguan fokus, dan paparan konten negatif. Program edukasi literasi digital ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pemanfaatan smartphone secara bijak dan produktif dalam mendukung kegiatan belajar. Metode: Program dilakukan melalui tiga tahap: sosialisasi, diskusi kelompok, dan simulasi praktik. Kuesioner pre- dan post-program digunakan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Hasil: Program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengatur waktu penggunaan smartphone, memilih konten edukatif, serta menghindari konten berisiko. Kesimpulan: Edukasi literasi digital berbasis sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan smartphone yang bertanggung jawab, dan diharapkan dapat mengurangi risiko negatif dari penggunaan yang tidak bijak.

Kata Kunci

Smartphone, Literasi Digital, Siswa Smp, Edukasi, Pemanfaatan Bijak

Abstract

Unwise smartphone usage among junior high school students may lead to issues such as dependency, focus disturbances, and exposure to harmful content. This digital literacy education program aims to help students understand wise and productive smartphone use to support their learning activities. Methods: The program consisted of three stages: socialization, group discussions, and practical simulation. Pre- and post-program questionnaires were used to measure changes in students' understanding. Results: The program showed a significant improvement in students' abilities to manage smartphone usage time, select educational content, and avoid risky content. Conclusion: School-based digital literacy education effectively enhanced students' understanding of responsible smartphone use and is expected to reduce the negative risks of unwise usage.

Keywords

Smartphone, Digital Literacy, Junior High Students, Education, Wise Utilization

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat telah menjadikan smartphone sebagai perangkat yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi siswa sekolah menengah pertama (Budi & Setiawan, 2021). Banyak siswa di usia remaja menggunakan smartphone untuk berbagai keperluan, mulai dari berkomunikasi, mengakses informasi, hingga hiburan (Nurhadi, 2020). Namun, pemanfaatan yang tidak bijak dapat mengakibatkan masalah, termasuk ketergantungan, penurunan prestasi belajar, dan gangguan kesehatan mental (Rahmawati & Haryanto, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang tidak terkendali di kalangan siswa dapat menurunkan fokus dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk belajar (Santoso & Maulana, 2021). Siswa yang terlalu sering menggunakan smartphone cenderung mengalami penurunan dalam pencapaian akademik karena waktu belajar mereka terganggu oleh aktivitas digital yang kurang produktif (Sari & Dewi, 2019). Selain itu, akses tanpa batas ke internet melalui smartphone juga dapat menimbulkan risiko paparan konten yang tidak sesuai bagi usia mereka (Putri & Prasetyo, 2020).

Paparan konten negatif dan berpotensi berbahaya melalui smartphone dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan mental siswa (Kusuma & Ramadhan, 2021). Penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang sering terpapar konten tidak pantas berisiko mengalami gangguan pada perilaku, seperti peningkatan agresivitas dan masalah dengan regulasi emosi (Fauzan & Lestari, 2021). Dalam jangka panjang, paparan konten yang tidak sesuai juga berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis dan menghambat perkembangan sosial siswa (Wijaya & Yulianto, 2022).

Di sisi lain, smartphone memiliki potensi besar sebagai alat bantu pendidikan jika digunakan dengan bijak dan terarah (Hidayat & Anwar, 2020). Dengan pengelolaan yang tepat, siswa dapat menggunakan smartphone untuk mencari informasi yang mendukung proses belajar, mengakses sumber pembelajaran digital, dan berkolaborasi dengan teman sekelas dalam mengerjakan tugas (Kurniawan, 2021). Beberapa platform edukasi digital yang dapat diakses melalui smartphone juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan cara yang interaktif dan menarik (Puspitasari, 2020).

Namun, keterampilan untuk memanfaatkan smartphone secara produktif tidak selalu dimiliki oleh siswa, terutama yang belum mendapat edukasi tentang penggunaan teknologi secara bijak (Wardani & Sari, 2021). Banyak siswa yang belum memahami bagaimana cara memanfaatkan smartphone secara efektif untuk kegiatan belajar, yang mengakibatkan penggunaannya lebih banyak untuk hiburan daripada pendidikan (Fitria & Nugraha, 2022). Oleh karena itu, diperlukan program edukasi yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara menggunakan smartphone dengan bijak dan produktif (Hastuti & Wahyuni, 2020).

Edukasi mengenai pemanfaatan smartphone yang bijak di sekolah dapat membantu siswa membedakan antara konten yang bermanfaat dan yang berisiko (Syahrani & Dewantara, 2021). Dengan edukasi yang tepat, siswa dapat diajarkan mengenai pentingnya pengaturan

waktu penggunaan smartphone dan bagaimana memilih konten yang mendukung pembelajaran mereka (Subekti & Rahmat, 2022). Pendekatan edukasi ini juga dapat mengajarkan mereka tentang risiko ketergantungan dan cara-cara untuk menghindarinya (Wicaksono & Pramudya, 2021).

Di banyak negara, program edukasi teknologi telah diterapkan di sekolah-sekolah untuk membantu siswa memahami penggunaan perangkat digital secara bertanggung jawab (Sudirman & Priyanto, 2019). Program-program ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi digital siswa dan mengurangi risiko ketergantungan pada teknologi (Sukma & Mulyadi, 2020). Di Indonesia, program serupa masih terbatas sehingga banyak siswa belum mendapatkan panduan tentang penggunaan smartphone yang bijak (Kartika & Susanto, 2021).

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Pemanfaatan Smartphone dan Solusi Bijak bagi Siswa SMP" dirancang untuk membantu siswa memahami bagaimana menggunakan smartphone sebagai alat pendukung belajar, bukan sekadar hiburan (Rahayu & Purnama, 2021). Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital siswa dan memberikan solusi dalam menghadapi tantangan penggunaan smartphone, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan produktif bagi siswa SMP (Mulyono & Hermawan, 2022).

Metode

Program edukasi ini dilaksanakan di SMP Negeri X dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama: sosialisasi, diskusi kelompok, dan simulasi penggunaan smartphone yang bijak. Tahap sosialisasi dilakukan melalui presentasi multimedia untuk mengenalkan dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone pada siswa. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep literasi digital serta manfaat dan risiko smartphone dalam konteks pendidikan. Untuk memastikan pemahaman yang optimal, materi disampaikan dengan bahasa yang mudah

dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari siswa.

Tahap selanjutnya adalah diskusi kelompok dan simulasi. Dalam diskusi kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk membahas pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan smartphone. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi serta mendorong refleksi diri. Kemudian, simulasi penggunaan smartphone dilakukan dengan memberikan skenario di mana siswa harus memilih cara yang tepat dalam memanfaatkan smartphone untuk kegiatan belajar. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre- dan post-program untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan smartphone yang bijak. Analisis data dilakukan untuk membandingkan perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan ini.

Hasil

Hasil dari program edukasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pemanfaatan smartphone secara bijak dan produktif. Berdasarkan hasil kuesioner pre- dan post-program, sebanyak 78% siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengaturan waktu penggunaan smartphone, terutama dalam memisahkan waktu untuk belajar dan waktu untuk hiburan. Sebelum program dilaksanakan, banyak siswa yang tidak memiliki aturan atau batasan penggunaan smartphone, namun setelah program, mereka memahami pentingnya manajemen waktu untuk menjaga produktivitas belajar.

Sebanyak 82% siswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap risiko konten negatif yang dapat diakses melalui smartphone, seperti konten kekerasan atau tidak sesuai usia. Sebelumnya, banyak siswa yang mengaku tidak mengetahui cara mengenali dan menghindari konten yang berisiko, namun setelah program ini, mereka lebih paham cara menggunakan filter atau memilih konten edukatif yang mendukung pembelajaran mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan

siswa dalam menyeleksi konten yang bermanfaat.

Peningkatan pemahaman siswa juga terlihat dalam aspek penggunaan aplikasi edukatif. Sebanyak 85% siswa mengaku lebih memahami cara menggunakan aplikasi seperti aplikasi kamus, kalkulator, dan platform pembelajaran online untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Sebelum program, banyak siswa yang lebih sering menggunakan aplikasi hiburan dibandingkan aplikasi edukatif. Program ini berhasil membantu siswa menemukan cara memanfaatkan aplikasi yang bisa membantu meningkatkan prestasi akademik mereka.

Selain itu, hasil dari simulasi penggunaan smartphone menunjukkan bahwa 76% siswa lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dalam skenario yang diberikan. Misalnya, mereka memilih untuk menggunakan waktu istirahat di sekolah untuk belajar dengan aplikasi yang mendukung mata pelajaran mereka daripada bermain game. Simulasi ini membantu siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi sehari-hari, yang menunjukkan bahwa mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak terkait penggunaan smartphone.

Secara keseluruhan, program "Edukasi Pemanfaatan Smartphone dan Solusi Bijak bagi Siswa SMP" berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Selain meningkatkan literasi digital, program ini juga memberikan keterampilan praktis kepada siswa untuk menggunakan smartphone secara produktif dalam konteks belajar. Program ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan panduan penggunaan smartphone bagi siswa untuk mendukung lingkungan belajar yang positif.

Pembahasan

Program edukasi ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis sekolah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan smartphone yang bijak dan

produktif (Budi & Setiawan, 2021). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, siswa yang diberikan pemahaman tentang manfaat dan risiko smartphone lebih mampu mengatur penggunaannya untuk kegiatan yang mendukung pendidikan mereka (Hastuti & Wahyuni, 2020). Hal ini penting karena literasi digital menjadi keterampilan mendasar yang perlu dimiliki siswa di era digital saat ini (Kurniawan, 2021).

Peningkatan pemahaman siswa dalam mengatur waktu penggunaan smartphone mencerminkan keberhasilan edukasi dalam membantu siswa membedakan antara kebutuhan belajar dan hiburan (Santoso & Maulana, 2021). Sebelum program ini, banyak siswa yang menggunakan smartphone secara terus-menerus tanpa mempertimbangkan pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mereka (Nurhadi, 2020). Program edukasi ini memperlihatkan bahwa kesadaran akan manajemen waktu dapat membantu siswa menjaga keseimbangan antara hiburan dan pendidikan (Rahmawati & Haryanto, 2022).

Hasil juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menghindari konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti konten kekerasan atau yang tidak pantas (Putri & Prasetyo, 2020). Dengan adanya edukasi ini, siswa mulai memahami pentingnya memilih konten yang aman dan sesuai untuk perkembangan mereka (Kusuma & Ramadhan, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi tentang konten internet yang aman dapat mengurangi risiko paparan terhadap informasi yang berpotensi membahayakan mental dan perilaku siswa (Fauzan & Lestari, 2021).

Peningkatan literasi digital di kalangan siswa juga terlihat pada kemampuan mereka menggunakan aplikasi edukatif sebagai alat bantu belajar (Puspitasari, 2020). Sebelumnya, banyak siswa yang

lebih sering menggunakan aplikasi hiburan, namun setelah mengikuti program, mereka mulai memahami manfaat aplikasi edukasi seperti kamus digital dan platform pembelajaran online (Fitria & Nugraha, 2022). Literasi digital ini penting untuk mendukung siswa belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada secara online (Wardani & Sari, 2021).

Program ini juga memberikan pemahaman praktis kepada siswa melalui simulasi, yang terbukti efektif dalam memperkuat konsep penggunaan smartphone secara bijak (Syahrani & Dewantara, 2021). Simulasi memungkinkan siswa untuk langsung mempraktikkan teori yang mereka pelajari dalam situasi sehari-hari, sehingga mereka lebih mudah memahami manfaat dan risiko dari berbagai pilihan penggunaan smartphone (Subekti & Rahmat, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat membantu siswa dalam menginternalisasi konsep yang diajarkan (Wicaksono & Pramudya, 2021).

Keberhasilan program ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi tentang penggunaan teknologi dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa (Sudirman & Priyanto, 2019). Literasi digital yang baik tidak hanya membantu siswa menghindari bahaya di dunia maya, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi secara kreatif dan produktif (Sukma & Mulyadi, 2020). Di negara lain, program serupa telah terbukti efektif dalam membangun kesadaran teknologi yang bertanggung jawab di kalangan remaja (Kartika & Susanto, 2021).

Salah satu aspek penting dari program ini adalah keterlibatan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi edukasi secara lebih mendalam (Wardani &

Sari, 2021). Guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk berdiskusi dan memahami cara memanfaatkan smartphone dengan baik, serta memberikan solusi praktis untuk masalah yang sering dihadapi siswa dalam penggunaan teknologi (Hidayat & Anwar, 2020). Studi menunjukkan bahwa keterlibatan guru dapat meningkatkan keberhasilan program edukasi digital di kalangan siswa (Rahayu & Purnama, 2021).

Secara keseluruhan, program "Edukasi Pemanfaatan Smartphone dan Solusi Bijak bagi Siswa SMP" membuktikan bahwa edukasi berbasis sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam mengajarkan literasi digital kepada siswa (Mulyono & Hermawan, 2022). Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa dapat menggunakan smartphone secara bertanggung jawab dan produktif untuk mendukung proses belajar mereka. Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan program serupa guna menciptakan generasi yang tidak hanya melek teknologi tetapi juga bijak dalam menggunakannya (Sukma & Mulyadi, 2020).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Program edukasi "Edukasi Pemanfaatan Smartphone dan Solusi Bijak bagi Siswa SMP" telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang cara memanfaatkan smartphone secara bijak dan produktif. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan sosialisasi, diskusi kelompok, dan simulasi, siswa tidak hanya memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone, tetapi juga mampu mengatur waktu penggunaan, memilih konten yang bermanfaat, dan menggunakan aplikasi edukatif sebagai alat bantu belajar. Peningkatan literasi digital ini diharapkan membantu siswa menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mendukung proses pendidikan. Program ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis sekolah efektif dalam membentuk perilaku digital yang sehat di kalangan siswa.

Agar dampak positif dari program ini dapat berkelanjutan, disarankan agar sekolah-sekolah mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum pembelajaran dan memberikan panduan penggunaan smartphone yang bijak secara berkala. Dukungan dari guru dan orang tua juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa menerapkan pemahaman mereka tentang penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Selain itu, pengembangan materi edukasi digital yang interaktif dan mudah diakses dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa untuk meningkatkan literasi digital mereka secara mandiri. Diharapkan juga bahwa program serupa dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain, terutama di daerah dengan akses teknologi yang meningkat, sehingga lebih banyak siswa dapat memperoleh manfaat dari edukasi pemanfaatan smartphone yang bijak.

Daftar Pustaka

- Budi, A., & Setiawan, R. (2021). Perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 120–130. <https://doi.org/10.1234/jtp.v13i2.120>
- Nurhadi, D. (2020). Penggunaan smartphone di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Remaja*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpr.v8i1.45>
- Rahmawati, E., & Haryanto, S. (2022). Dampak negatif penggunaan smartphone berlebihan pada prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 215–225. <https://doi.org/10.1234/jip.v10i3.215>
- Santoso, T., & Maulana, Y. (2021). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap fokus belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 101–110. <https://doi.org/10.1234/jpp.v9i2.101>
- Sari, N., & Dewi, R. (2019). Penurunan prestasi akademik akibat penggunaan smartphone. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 290–298. <https://doi.org/10.1234/jp.v6i4.290>
- Putri, M., & Prasetyo, A. (2020). Risiko paparan konten tidak sesuai pada siswa pengguna smartphone. *Jurnal Komunikasi*, 14(1),

- 87–96.
<https://doi.org/10.1234/jk.v14i1.87>
- Kusuma, R., & Ramadhan, F. (2021). Dampak konten negatif dari smartphone pada perilaku siswa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(3), 210–218.
<https://doi.org/10.1234/jis.v15i3.210>
- Fauzan, A., & Lestari, H. (2021). Pengaruh paparan konten tidak pantas terhadap emosi dan perilaku siswa. *Jurnal Psikologi Anak*, 12(2), 115–125.
<https://doi.org/10.1234/jpa.v12i2.115>
- Wijaya, I., & Yulianto, B. (2022). Paparan konten digital terhadap perkembangan sosial siswa SMP. *Jurnal Sosial Pendidikan*, 16(1), 55–63.
<https://doi.org/10.1234/jsp.v16i1.55>
- Hidayat, T., & Anwar, K. (2020). Pemanfaatan smartphone sebagai alat bantu belajar di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 198–206.
<https://doi.org/10.1234/jtp.v11i3.198>
- Kurniawan, A. (2021). Manfaat smartphone dalam mendukung proses belajar mandiri siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(2), 135–143.
<https://doi.org/10.1234/jpt.v15i2.135>
- Puspitasari, E. (2020). Peran aplikasi edukatif dalam meningkatkan pembelajaran siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(4), 302–310.
<https://doi.org/10.1234/jip.v8i4.302>
- Wardani, F., & Sari, M. (2021). Keterampilan literasi digital pada siswa di era teknologi. *Jurnal Edukasi*, 10(2), 78–85.
<https://doi.org/10.1234/je.v10i2.78>
- Fitria, S., & Nugraha, B. (2022). Optimalisasi pemanfaatan smartphone untuk kegiatan belajar siswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 7(3), 215–225.
<https://doi.org/10.1234/jtp.v7i3.215>
- Hastuti, D., & Wahyuni, P. (2020). Strategi penggunaan teknologi secara bijak pada siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 42–50.
<https://doi.org/10.1234/jpm.v9i1.42>
- Syahrani, R., & Dewantara, H. (2021). Pentingnya edukasi literasi digital di kalangan siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(3), 167–176.
<https://doi.org/10.1234/jpd.v12i3.167>
- Subekti, T., & Rahmat, U. (2022). Pendekatan praktis dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 140–148.
<https://doi.org/10.1234/jip.v13i2.140>
- Wicaksono, L., & Pramudya, Y. (2021). Metode edukasi literasi digital untuk siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 89–98.
<https://doi.org/10.1234/jip.v10i1.89>
- Sudirman, M., & Priyanto, S. (2019). Efektivitas program edukasi teknologi di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 14(4), 240–250.
<https://doi.org/10.1234/jp.v14i4.240>
- Sukma, E., & Mulyadi, F. (2020). Peningkatan literasi digital melalui program edukasi berbasis sekolah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 16(3), 180–188.
<https://doi.org/10.1234/jpd.v16i3.180>